

# DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 1

## PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU

### SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS X

#### I. KELAYAKAN ISI

##### A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD

Butir 1	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1) Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara-negara lainnya dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan perkembangan Agama Hindu di India, menjelaskan perkembangan Agama Hindu di negara lain, mengambil hikmah dari perkembangan Agama Hindu di India, dan negara lainnya, serta menunjukkan bukti-bukti peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara lain. (2). Memahami kepemimpinan menurut Niti Sastra dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan menurut niti sastra, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepemimpinan menurut niti sastra, merumuskan kepemimpinan yang ideal menurut niti sastra, dan meneladani figur pemimpin yang telah mempraktekkan ajaran kepemimpinan niti sastra. (3). Memahami tata cara persembahyangan dengan kemampuan kompetensi dasar untuk maampu: menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan, melafalkan mantra-mantra sembahyang, serta melaksanakan sembahyang sesuai dengan tata cara yang benar. (4). Memahami perhitungan hari-hari suci menurut Hindu dengan kompetensi dasar mampu: menentukan hari-hari suci menurut Hindu, menunjukkan cara-cara menentukan hari-hari suci berdasarkan perhitungan Hindu (wuku dan sasih), dan menentukan baik-buruknya hari berdasarkan perhitungan Hindu. (5). Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Tri Guna dan Dasa Mala, menjelaskan bagian-bagian Tri Guna dan Dasa Mala, mengidentifikasi pengaruh Tri Guna dan Dasa Mala terhadap kepribadian manusia, menunjukkan contoh-contoh perilaku yang dipengaruhi oleh Tri Guna dan Dasa Mala, dan melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Dasa Mala. (6). Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan struktur dan hakikat tempat suci, serta menggambarkan struktur tempat suci menurut daerah setempat, dan melakukan upaya-upaya pelestarian kesucian tempat suci. (7). Memahami Atman sebagai sumber hidup semua makhluk dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan pengertian dan fungsi Atman, menguraikan sifat-sifat Atman, dan menjelaskan hubungan Atman dengan Brahman
Butir 2	Keluasan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
Butir 3	Kedalaman materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

##### B. KEAKURATAN MATERI

Butir 4	Kesesuaian konsep yang dirujuk
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
Butir 5	Keakuratan konsep keilmuan
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu), karena keilmiahannya penting agar siswa beragama secara cerdas.

### C. MATERI PENDUKUNG BUKU

<b>Butir 6</b>	<b>Keakuratan kutipan mantra dan sloka</b>
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa..
<b>Butir 7</b>	<b>Keakuratan fakta</b>
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pamuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.
<b>Butir 8</b>	<b>Kekinian dalam perkembangan ilmu</b>
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
<b>Butir 9</b>	<b>Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.</b>
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
<b>Butir 10</b>	<b>Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.</b>
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan mastabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
<b>Butir 11</b>	<b>Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).</b>
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindarkan adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
<b>Butir 12</b>	<b>Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional</b>
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
<b>Butir 13</b>	<b>Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar</b>
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
<b>Butir 14</b>	<b>Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual</b>
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

## II. KELAYAKAN PENYAJIAN

### A. TEKNIK PENYAJIAN

<b>Butir 15</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
<b>Butir 16</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
<b>Butir 17</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang.

### B. PENYAJIAN MATERI

<b>Butir 18</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 19</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 20</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

### C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

<b>Butir 21</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 22</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
<b>Butir 23</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan.
<b>Butir 24</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 25</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 1**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS 11**

**I. KELAYAKAN ISI**

**A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD**

<b>Butir 1</b>	<b>Kelengkapan materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1) Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punarbhawa, menjelaskan bagian-bagian Hukum Karma, menguraikan hubungan antara Hukum Karma dengan Punarbhawa, menunjukkan contoh-contoh Hukum Karma dan Punarbhawa. (2). Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan proses terciptanya Bhuana Agung dan Bhuana Alit, menunjukkan sloka dan mitologi yang berkaitan dengan penciptaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit, dan mampu menjelaskan proses pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit. (3). Memahami hakekat kepemimpinan Hindu dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya, serta meneladani sifat-sifat kepemimpinan. (4). Memahami nilai-nilai budaya dalam Dharma Gita dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan nilai-nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita, menunjukkan contoh-contoh nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita, dan mampu menyanyikan Dharma Gita yang mengandung nilai-nilai budaya. (5). Memahami pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan hakikat dan tujuan Yadnya, menyebutkan bentuk-bentuk pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat serta mengaplikasikan nilai-nilai Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat. (6). Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan pengertian Tat Twam Asi, serta menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi. (7). Memahami pokok-pokok ajaran Weda dengan kompetensi dasar: menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti dan menjelaskan makna isi pokok Weda Sruti dan Smerti.
<b>Butir 2</b>	<b>Keluasan materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
<b>Butir 3</b>	<b>Kedalaman materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

**B. KEAKURATAN MATERI**

<b>Butir 4</b>	<b>Kesesuaian konsep yang dirujuk</b>
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
<b>Butir 5</b>	<b>Keakuratan konsep keilmuan</b>
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu ), karena keilmiahannya penting agar siswa beragama secara cerdas.

### C. MATERI PENDUKUNG BUKU

<b>Butir 6</b>	<b>Keakuratan kutipan mantra dan sloka</b>
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa..
<b>Butir 7</b>	<b>Keakuratan fakta</b>
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pamuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.
<b>Butir 8</b>	<b>Kekinian dalam perkembangan ilmu</b>
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
<b>Butir 9</b>	<b>Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.</b>
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
<b>Butir 10</b>	<b>Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.</b>
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan mastabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
<b>Butir 11</b>	<b>Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).</b>
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindarkan adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
<b>Butir 12</b>	<b>Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional</b>
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
<b>Butir 13</b>	<b>Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar</b>
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
<b>Butir 14</b>	<b>Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual</b>
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

## II. KELAYAKAN PENYAJIAN

### A. TEKNIK PENYAJIAN

<b>Butir 15</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
<b>Butir 16</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit

<b>Butir 17</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang\.

## B. PENYAJIAN MATERI

<b>Butir 18</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 19</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 20</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

## C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

<b>Butir 21</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 22</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
<b>Butir 23</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
<b>Butir 24</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 25</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk menngembangkan materi pembelajaran.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 1**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS XII**

**I. KELAYAKAN ISI**

**A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD**

<b>Butir 1</b>	<b>Kelengkapan materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1) Memahami ajaran Moksa sebagai tujuan tertinggi dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan pengertian Moksa, menguraikan tingkatan Moksa, dan , melakukan upaya-upaya mencapai Moksa. (2). Memahami seni keagamaan Hindu dengan kompetensi dasar mampu: Menguraikan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan), menguraikan tujuan dan makna seni keagamaan (sakral dan profan) menguraikan manfaat seni keagamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian, dan melatih diri untuk memperagakan seni keagamaan Hindu sesuai kondisi setempat . (3). . Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur Purusartha dengan komptensi mampu: menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan, melafalkan mantra-mantra sembahyang dan melaksanakan sembahyang sesuai dengan tata cara yang benar. (4). Memahami perkawinan menurut Hindu (Wiwaha) dengan kompetensi dasar mampu: menjelaskan pengertian hukum Hindu, menguraikan sumber-sumber hukum Hindu melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional. (5) Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu dengan komptensi mampu: menjelaskan pengertian hukum Hindu, menguraikan sumber-sumber hukum Hindu. Melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional.
<b>Butir 2</b>	<b>Keluasan materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
<b>Butir 3</b>	<b>Kedalaman materi</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

**B. KEAKURATAN MATERI**

<b>Butir 4</b>	<b>Kesesuaian konsep yang dirujuk</b>
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
<b>Butir 5</b>	<b>Keakuratan konsep keilmuan</b>
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu ) , karena keilmiahn penting agar siswa beragama secara cerdas.

### C. MATERI PENDUKUNG BUKU

<b>Butir 6</b>	<b>Keakuratan kutipan mantra dan sloka</b>
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa.
<b>Butir 7</b>	<b>Keakuratan fakta</b>
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pamuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.
<b>Butir 8</b>	<b>Kekinian dalam perkembangan ilmu</b>
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
<b>Butir 9</b>	<b>Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.</b>
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
<b>Butir 10</b>	<b>Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.</b>
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan martabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
<b>Butir 11</b>	<b>Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).</b>
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindarkan adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
<b>Butir 12</b>	<b>Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional</b>
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
<b>Butir 13</b>	<b>Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar</b>
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
<b>Butir 14</b>	<b>Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual</b>
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

## II. KELAYAKAN PENYAJIAN

### A. TEKNIK PENYAJIAN

<b>Butir 15</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.

<b>Butir 16</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
<b>Butir 17</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang\.

## **B. PENYAJIAN MATERI**

<b>Butir 18</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 19</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 20</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

## **C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN**

<b>Butir 21</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 22</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
<b>Butir 23</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan.
<b>Butir 24</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 25</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk menngembangkan materi pembelajaran.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS 10**

**I. KELAYAKAN PENYAJIAN**

**A. TEKNIK PENYAJIAN**

<b>Butir 1</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
<b>Butir 2</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
<b>Butir 3</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang).

**B. PENYAJIAN MATERI**

<b>Butir 4</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 5</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 6</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

**C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN**

<b>Butir 7</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 8</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.

<b>Butir 9</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
<b>Butir 10</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 11</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk menngembangkan materi pembelajaran.

## II. KELAYAKAN BAHASA

### A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

<b>Butir 12</b>	<b>Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</b>
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
<b>Butir 13</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
<b>Butir 14</b>	<b>Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno</b>
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jwa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku

### B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

<b>Butir 15</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 16</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 17</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

### C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF

<b>Butir 18</b>	<b>Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif</b>
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
<b>Butir 19</b>	<b>Bahasa yang dialogis</b>
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
<b>Butir 20</b>	<b>Bahasa yang logis</b>
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
<b>Butir 21</b>	<b>Bahasa yang sopan</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
<b>Butir 22</b>	<b>Bahasa yang afektif</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.

### D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA

<b>Butir 23</b>	<b>Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 24</b>	<b>Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 25</b>	<b>Glosari</b>
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
<b>Butir 26</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS XI**

**I. KELAYAKAN PENYAJIAN**

**A. TEKNIK PENYAJIAN**

<b>Butir 1</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
<b>Butir 2</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
<b>Butir 3</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang

**B. PENYAJIAN MATERI**

<b>Butir 4</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 5</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 6</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

**C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN**

<b>Butir 7</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 8</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.

<b>Butir 9</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
<b>Butir 10</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 11</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

## II. KELAYAKAN BAHASA

### A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

<b>Butir 12</b>	<b>Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</b>
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
<b>Butir 13</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
<b>Butir 14</b>	<b>Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno</b>
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jawa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku

### B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

<b>Butir 15</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 16</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 17</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

### C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF

<b>Butir 18</b>	<b>Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif</b>
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
<b>Butir 19</b>	<b>Bahasa yang dialogis</b>
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
<b>Butir 20</b>	<b>Bahasa yang logis</b>
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
<b>Butir 21</b>	<b>Bahasa yang sopan</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
<b>Butir 22</b>	<b>Bahasa yang afektif</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.

### D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA

<b>Butir 23</b>	<b>Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 24</b>	<b>Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 25</b>	<b>Glosari</b>
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
<b>Butir 26</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.



**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS XII**

**I. KELAYAKAN PENYAJIAN**

**A. TEKNIK PENYAJIAN**

<b>Butir 1</b>	<b>Sistematika tiap penyajian lengkap</b>
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
<b>Butir 2</b>	<b>Keruntutan sajian</b>
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
<b>Butir 3</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab dan subbab</b>
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang

**B. PENYAJIAN MATERI**

<b>Butir 4</b>	<b>Mengembangkan kemandirian belajar</b>
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
<b>Butir 5</b>	<b>Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
<b>Butir 6</b>	<b>Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain</b>
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

**C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN**

<b>Butir 7</b>	<b>Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)</b>
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
<b>Butir 8</b>	<b>Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi</b>
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.

<b>Butir 9</b>	<b>Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi</b>
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
<b>Butir 10</b>	<b>Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)</b>
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
<b>Butir 11</b>	<b>Rangkuman dan daftar pustaka</b>
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk menngembangkan materi pembelajaran.

## II. KELAYAKAN BAHASA

### A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

<b>Butir 12</b>	<b>Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</b>
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
<b>Butir 13</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
<b>Butir 14</b>	<b>Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno</b>
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jwa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku

### B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

<b>Butir 15</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 16</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
<b>Butir 17</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

### C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF

<b>Butir 18</b>	<b>Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif</b>
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
<b>Butir 19</b>	<b>Bahasa yang dialogis</b>
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
<b>Butir 20</b>	<b>Bahasa yang logis</b>
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
<b>Butir 21</b>	<b>Bahasa yang sopan</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
<b>Butir 22</b>	<b>Bahasa yang afektif</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.

### D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA

<b>Butir 23</b>	<b>Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 24</b>	<b>Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab</b>
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
<b>Butir 25</b>	<b>Glosari</b>
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
<b>Butir 26</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.